



618 Warga Jalani Rapid Test

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota Yogyakarta kembali melakukan *rapid test* acak. Kali ini yang menjadi sasaran adalah 618 warga Kota Yogyakarta.

Ketua Gugus Tugas Penanganan COVID-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan total jumlah sampling adalah 618 dari 35 kelurahan di Kota Yogyakarta. *Rapid test* acak tersebut dilakukan selama dua hari di puskesmas masing-masing wilayah.

"Untuk sampling kami serahkan ke UGM, di Kota Yogyakarta ada 45 kelurahan, yang menjadi sampling 35 kelurahan. Dari 2.534 RT, ada 69 RT yang menjadi sampling," katanya kepada wartawan saat meninjau *rapid test* acak di Puskesmas II Danurejan, Rabu (17/6).

Ia menerangkan tujuan *rapid test* acak untuk melihat sebaran Covid-19 di Kota Yogyakarta. Menurut dia, pada masa transisi menuju new normal Pemkot Yogyakarta harus benar-benar mengetahui



ACAK - Suasana rapid tes acak yang diikuti oleh warga Danurejan di Puskesmas Danurejan II, Rabu (17/6).

kondisi kesehatan masyarakat saat ini.

Untuk itu, sampling yang diambil pada *rapid test* ini adalah berbagai lapisan masyarakat, mulai dari anak-anak hingga dewasa. "Anak-anak kan juga punya kegiatan bertemu dengan teman-temannya. Kami periksa juga, apakah interaksi antar anak membawa kasus atau tidak. Ibu-ibu, kepala keluarga juga kami ambil sampling. Kemarin kan sudah kami ambil sampling dari segmen profesi, nah saat ini

kita ambil segmen usia. Supaya hasilnya bisa jadi representasi menyeluruh," terangnya.

Pemerintah Kota Yogyakarta memang tengah gencar melakukan *rapid test* acak, mulai dari pasar tradisional, mall, masyarakat, hingga cafe dan restoran. Pemerintah Kota Yogyakarta juga akan melakukan *rapid test* acak kepada profesi yang resiko terpapar Covid-19 tinggi, seperti Satpol PP dan Jogoboro.

Salah satu warga yang mengikuti *rapid test* acak,

Hariyani (45) mengaku tidak keberatan menjadi sampling *rapid test* acak. Ia justru merasa senang, sebab bisa mengetahui kondisi kesehatannya, terutama dari paparan Covid-19.

"Ya awalnya takut (untuk *rapid test*), tetapi juga pengen tahu kondisi kesehatan, akhirnya ikut. Memang ada kekhawatiran (terpapar Covid-19), selama pandemi cuma di rumah, keluar ya kalau ke pasar," kata warga Bausasaran, Danurejan tersebut.

Permudah tracing

Camat Mantrijeron, Subbarjilan, mengatakan, selain menyediakan fasilitas kesehatan diantaranya tempat mencuci tangan, *hand sanitizer*, serta kelengkapan protokol lain, pihaknya juga menyediakan *scan barcode* untuk mempermudah pendataan pengunjung Kecamatan.

Tujuan diberlakukannya prosedur tersebut, lanjut dia, untuk mempermudah proses tracing apabila terdapat satu pengunjung yang terindikasi positif Covid-19. (maw/hda)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005